

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Maternal neonatal tetanus elimination dalam pelaksanaan antenatal care terintegrasi

Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan standar pelayanan kebidanan dalam pemeriksaan antenatal care terintegrasi maternal neonatal tetanus elimination yang terbanyak yaitu dalam kategori pelaksanaan baik sebanyak 8 responden (100%).

2. Antisipasi defisiensi gizi dalam kehamilan pada pelaksanaan antenatal care terintegrasi

Dapat disimpulkan bahwa antisipasi defisiensi gizi dalam kehamilan pada pemeriksaan antenatal care terintegrasi yang paling banyak yaitu dalam kategori pelaksanaan baik sebanyak 8 responden (100%).

3. Pencegahan dan pengobatan IMS dalam kehamilan pada pelaksanaan antenatal care terintegrasi

Dapat disimpulkan bahwa pencegahan dan pengobatan IMS/ISK dalam kehamilan pada pemeriksaan antenatal care terintegrasi yang paling banyak yaitu dalam kategori pelaksanaan baik sebanyak 7 responden (87,5%).

4. Eliminasi sifilis kongenital dan frambusia dalam pelaksanaan antenatal care terintegrasi

Dapat disimpulkan bahwa eliminasi sifilis kongenital (ESK/CSE) dan frambusia pada pemeriksaan antenatal care terintegrasi yang paling banyak yaitu dalam kategori pelaksanaan baik sebanyak 7 responden (87,5%).

5. Pencegahan penularan HIV dari ibu ke bayi dalam pelaksanaan antenatal care terintegrasi

Dapat disimpulkan bahwa pencegahan penularan HIV dari ibu ke janin pada pemeriksaan antenatal care terintegrasi yang paling banyak yaitu dalam kategori pelaksanaan baik sebanyak 8 responden (100%).

6. Pencegahan malaria dalam kehamilan pada pelaksanaan antenatal care terintegrasi.

Dapat disimpulkan bahwa pencegahan malaria dalam kehamilan pada pemeriksaan antenatal care terintegrasi yang paling banyak yaitu dalam kategori pelaksanaan kurang sebanyak 8 responden (100%). Hal ini dikarekan daerah Jetis tidak termasuk daerah endemis malaria.

7. Pelaksanaan TB dalam kehamilan pada pelaksanaan antenatal care terintegrasi.

Dapat disimpulkan bahwa penatalaksanaan TB dalam kehamilan pada pemeriksaan antenatal care terintegrasi yang paling banyak yaitu dalam kategori pelaksanaan kurang sebanyak 8 responden (100%) sama sekali tidak melakukan pemeriksaan TB. Dari hasil wawancara pemeriksaan ini emmang tidak dilakukan oleh tenaga kesehatan dikarenakan tidak adanya indikasi untuk dilakukan pemeriksaan ini dan belum pernah dijumpai ibu hamil yang menderita TB.

8. Pencegahan kecacangan dalam kehamilan pada pelaksanaan antenatal care terintegrasi.

Dapat disimpulkan bahwa pencegahan cacangan pada kehamilan dalam pemeriksaan antenatal care terintegrasi yang paling banyak yaitu dalam kategori pelaksanaan kurang sebanyak 6 responden (77,0%). Hal ini dikarenakan tidak ada indikasi untuk dilakukan pemeriksaan kecacangan pada ibu hamil.

9. Peningkatan intelegensia janin pada kehamilan dalam pelaksanaan antenatal care terintegrasi

Dapat disimpulkan bahwa peningkatan intelegensia janin pada kehamilan dalam pemeriksaan antenatal care terintegrasi yang paling banyak yaitu dalam kategori pelaksanaan baik sebanyak 7 responden (87,5%).

B. Saran

Berdasarkan hasil, pembahasan dan kesimpulan penelitian tentang pelaksanaan antenatal care terintegrasi, beberapa saran yang diajukan sebagai bahan pertimbangan adalah :

1. Bagi kepala puskesmas

Dapat meningkatkan evaluasi bidan secara teratur dalam rangka pembinaan teknis dan peningkatan mutu pelayanan antenatal care terintegrasi yang meliputi pencegahan malaria dalam kehamilan, pelaksanaan TB dalam kehamilan dan pencegahan kecacangan pada kehamilan.

2. Bagi tenaga kesehatan

Meningkatkan standar pelayanan kebidanan pada pemeriksaan antenatal care terintegrasi agar lebih spesifik dan mengupayakan melakukan semua sesuai dengan standar operasional prosedur.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Banyak sekali aspek yang belum diteliti dalam penelitian yang berhubungan dengan pelaksanaan *antenatal care* terintegrasi, untuk itu perlu diteliti lebih lanjut faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan *antenatal care* terintegrasi dan pemeriksaan yang baru yang berkaitan dengan *antenatal care* terintegrasi.